BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari studi pustaka dan. hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kepemimpinan menurut Tobaha’ Bohto dalam bahasa Tabulahan disebut tomaindo atau to untokei ada' yang mengatur segala kegiatan dan kebutuhan di Tana Indona Lita’ dan yang mengetahui apa yang akan dilalui serta mengatur kebudayaan dan keagamaan di Tana Indona lita’. Tobaha’ Bohto ini yang memegang seluruh hukum adat dan akan memberikan sanksi pda orang yang melanggar adat di daerah tersebut. Kepemimpinan Tobaha’ Bohto ini sangat penting meskipun sudah ada pemerintah dan gereja namun tidak akan kuat jika tidak ada Tobaha ’ Bohto sebab segala program atau kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pemerintah dan gereja harus selalu berkoordinasi dengan Tobaha’ Bohto selaku tomepaihanna lembang.

Metode merupakan cara kerja dan tingkahlaku seseorang atau pemimpin, metode yang digunakan oleh Tobaha’ Bohto ini ialah selalu mengadakan pertemuan sebelum melaksanakan suatu kegiatan dan selalu memberikan pemahaman kepada setiap generasi baru sehingga adat itu melekat dan tumbuh dalam dirinya dan dapat mempercayai adat serta tidak melanggar adat di Tana Indona Lita’ metode yang digunakan ini selalu berbubungan dengan nilai-nilai kekristenan sebab dalam memberikan pemahan Tobaha’ bohto selalu mengkaitkan antara adat dan firman Tuhan serta nilai-nilai dari kepemimpinan Tobaha’ bohto ini dapat didialogkan dengan nilai-nilai Keristenan misalnya hidup saling menghargai sehingga tercipta kedamaian dan kesejahteraan dalam masyarakat dan selalu mengandalkan Tuhan dalam kondisi apapun sehingga dalam kegiatan adat selalu diakhiri dengan doa kepada Tuhan dan juga Adat yang sudah tidak sesuai dengan kekristenan itu sudah ditinggalkan yang dipertahankan hanyalah yang sesuai atau sejalan dengan agama.

B. Saran

1. Kepada Tobaha Bohto agar semakin meningkatkan kualitas

kepemimpinannya tetap menerakpan nilai-nilai adat dalam kehidupan serta tetap menjalin kerja sama yang baik dengan pemerintah dan gereja tetap memperkenalkan adat dan buadaya Tana indona lita’ kepada setiap generasi sehingga adat tersebut tidak punah dan terus dikembangkan.

1. kepada masyarakat agar selalu berpegang pada hukum-hukum adat yang

sesuai dengan nilai-nilai kekristenan dan jangan lagi melalakukan kegiatan-kegiatan adat yang sudah tidak sesuai dengan kekristenan atau percaya pada allah-allah lain. Sebagai masyarakat Tana indona Lita’ yang beradat agar selalu memperkenalkan adat kita kepada anak-anak dan keluarga kita sehingga tidak melakukan pelanggaran dikemudian hari.

1. Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar terus

mengembangkan atau memberikan pelajaran bagi mahasiswa yang berhubungan dengan adat dan selalu mendukung mahasiswa untuk terus mempelajari kepemimpinan tradisional.